

**PERBEDAAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA IBU BEKERJA
DENGAN IBU YANG TIDAK BEKERJA YANG BERTEMPAT TINGGAL
DI WILAYAH KELURAHAN PANDEAN LAMPER KOTA SEMARANG**

Oleh :

Ganevie Novalia

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Abstrak

Beberapa ibu memilih bekerja guna meningkatkan kesejahteraan keluarga. Faktanya, tidak semua ibu memilih untuk bekerja. Bagi sebagian orang mengukur kesejahteraan bukan melalui materi, melainkan suatu perasaan yang mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *subjective well-being* pada ibu bekerja dengan ibu yang tidak bekerja. Manfaat penelitian ini adalah menambah pengetahuan di bidang psikologi sosial. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan *subjective well-being* pada ibu bekerja dengan ibu yang tidak bekerja yang bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Pandean Lamper Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bekerja dan ibu yang tidak bekerja yang bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Pandean Lamper Kota Semarang. Sampel penelitian berjumlah 172 orang yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu 92 ibu bekerja dan 80 ibu tidak bekerja. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini adalah “skala”. Skala *Subjective Well-Being* terdiri dari 38 aitem memiliki koefisien reliabilitas = 0,910 dengan indeks daya beda aitem berkisar 0,302 sampai 0,589.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik *t-test* (uji t). Hasil analisis data menunjukkan rata-rata *subjective well-being* pada ibu bekerja = 120,9 dan rata-rata *subjective well-being* pada ibu tidak bekerja = 118,5 dengan nilai $t = 1,986$ dan nilai $p = 0,049$ ($p < 0,05$). Hasil yang diperoleh yaitu ada perbedaan *subjective well-being* pada ibu bekerja dengan ibu yang tidak bekerja.

Kata kunci: *Subjective Well-Being*, Ibu Bekerja, Ibu Tidak Bekerja.

***DIFFERENCES OF SUBJECTIVE WELL-BEING ON MOTHERS
EMPLOYMENT AND MOTHERS NOT EMPLOYMENT WHO RESIDES IN
KELURAHAN PANDEAN LAMPER AT SEMARANG CITY***

By:
Ganevie Novalia
Psychology Faculty of Sultan Agung Islamic University

Abstract

Some mothers choose to work to improve family welfare. In fact, not all mothers choose to work. Some people measure welfare not through matter, but rather a deep feeling. The aim of this study basically knowing and reviewing different both of subjective well-being on mothers employment and mothers not employment. The benefit of this research is to increase knowledge in the field of social psychology. The hypothesis of this study was there are differences subjective well-being of mothers employment and mothers not employment in Kelurahan Pandean Lamper at Semarang City.

This research used quantitative comparative method. The population in this study was mothers employment and mothers not employment who resides in kelurahan pandean lamper at Semarang City. Sum of research's sample as much as 172 person that divided into 2 groups that is 92 mother employment and 80 mother not employment. Sampling method used cluster random sampling. The measuring tool was used "Scale". Subjective Well-Being scale contains 38 items has reliability coefficient = 0,910 with different item power index moving between 0,302 to 0,589.

Data analysis technique used statistical technique t-test (t test). The results of data analysis showed mean of subjective well-being on mothers employment = 120,9 and mean of subjective well-being on mothers not employment = 118,5 with value of $t = 1,986$ and $p = 0,049$ ($p < 0,05$). The results obtained there are differences in subjective well-being between mothers employment and mothers not employment.

Keywords: subjective well-being, mothers employment, mothers non employment